

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua usaha ingin mendapat keuntungan semaksimal mungkin, sehingga dapat memperluas jaringan usaha yang dapat bersaing dengan usaha-usaha lainnya yang sejenis. Untuk itu dibutuhkan adanya metode pencatatan yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka mengelola segala aktivitas usaha tersebut agar dapat melakukan pengambilan keputusan yang benar dan sesuai. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan sistem akuntansi.

Akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi untuk membantu proses pengambilan keputusan, baik kehidupan sehari-hari maupun dalam usaha guna mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi suatu organisasi atau perusahaan.

Dalam mencapai tujuannya, akuntansi terdiri dari unsur-unsur terpadu yang bekerja dan berhubungan secara erat yang biasa disebut dengan sistem akuntansi.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan pelaporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen yang bertujuan untuk memudahkan pengelolaan suatu perusahaan.

Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Keberadaan usaha kecil menengah harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap eksis, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan. Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju.

Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha kecil menengah adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena banyak usaha kecil dan menengah yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun kenyataannya, pengelolaan keuangan pada UKM membutuhkan keterampilan Akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis.

Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil.

Lovly Laundry adalah usaha kecil menengah yang bergerak dibidang jasa cuci dan setrika pakaian. Sebagai usaha kecil menengah (UKM) yang sedang berkembang, Lovly Laundry membutuhkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut dapat disediakan oleh sistem akuntansi. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi yang diterapkan oleh usaha Lovly Laundry serta menuangkannya kedalam laporan praktek kerja lapangan dengan judul :

‘‘SISTEM PENDAPATAN DAN PENERIMAAN KAS PADA LOVLY LAUNDRY’’.

B. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan praktek Kerja Lapangan adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem pendapatan dan penerimaan kas pada Lovly Laundry.

C. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem pendapatan dan penerimaan kas pada Lovly Laundry.
2. Bagi Lovly Laundry, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan dalam menciptakan sistem pendapatan dan penerimaan kas pada Lovly Laundry agar dapat melihat laba/rugi pada usaha laundry

3. Bagi pembaca, dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan dan memberikan manfaat bagi mahasiswa lain dalam menyelesaikan praktek kerja lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Dalam sistem penulisan Praktek Kerja Lapangan ini di bagi atas empat bab. Dimana masing-masing bab dibagi atas beberapa sub yang saling berhubungan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi alasan pemilihan praktek kerja lapangan, tujuan praktek kerja lapangan, manfaat praktek kerja lapangan serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini mengemukakan tentang gambaran umum Lovly Laundry antara lain, sejarah singkat, struktur organisasi dan aktivitas laundry.

BAB III : PROSES/PERLAKUAN SISTEM PENDAPATAN DAN PENERIMAAN KAS PADA LOVLY LOUNDRY

Bab ini merupakan bab yang khusus membahas tentang perlakuan sistem pendapatan dan penerimaan kas pada Lovly Laundry.

BAB IV : ANALISIS SISTEM PENDAPATAN DAN PENERIMAAN KAS PADA LOVLY LOUNDRY

Bab ini penulis akan melakukan perbandingan antara sistem pendapatan dan penerimaan kas pada lovly laundry

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dalam praktek kerja lapangan, yang meliputi kesimpulan dari hasil pembahasan dan akan dikemukakan saran untuk Lovly Laundry.